

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur merupakan bagian dari pembangunan nasional yang dilakukan sebagai langkah untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana masyarakat di Indonesia. Dapat di artikan bahwa setiap kebijakan yang akan diambil berkaitan dengan pembangunan yang bertujuan pada pembangunan secara merata di seluruh wilayah yang ada di Indonesia. Pembangunan infrastruktur dirasakan sangat meningkat dalam beberapa tahun ini, terutama pembangunan proyek konstruksi jalan tol. Dalam pembangunan infrastruktur jalan tol terdapat beberapa elemen yang terlibat dalam pembangunan itu sendiri terutama sumber daya manusia.

Pengertian manajemen sumber daya manusia menurut Mangkunegara adalah suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Mangkunegara,2002:2).Terutama pada Manajemen konstruksi adalah sistem dan prosedur pengendalian untuk memastikan bahwa sumber daya yang digunakan dalam proyek konstruksi diaplikasikan secara efektif dan efisien. Sumber daya dalam proyek konstruksi dapat dikelompokkan menjadi *manpower, material, machines, money, method*.

Ada beberapa aspek dalam suatu sistem manajemen konstruksi, salah satunya adalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang diaplikasikan di lapangan dimana sangat diperlukan pada proyek konstruksi. Dasar pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di manajemen konstruksi adalah : Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3),

Pedoman teknis K3 konstruksi bangunan dalam keputusan Kementrian Tenaga Kerja No.1 Tahun 1980.

Pembangunan insfrastuktur dengan teknologi sederhana maupun dengan teknologi tinggi tak pernah luput dari kecelakaan kerja serta resiko kecelakaan kerja. Berdasarkan data BPJS ketenagakerjaan pada tahun 2016 angka kecelakaan kerja mencapai 101.367 kasus dan pada tahun 2017 angka kecelakaan kerja yang dilaporkan mencapai 123.041 kasus, sementara sepanjang 2018 mencapai 173.105 kasus. Sementara itu ada beberapa kasus kecelakaan kerja pada proyek jembatan tol, seperti pada Jembatan Tol Bocimi Ambruk (2 orang luka-luka, 1 meninggal) 22-09-2017, Girder Proyek Tol Paspro Jatuh ((2 orang luka-luka, 1 meninggal) 29-10-2017 dan Tiang Pancang Proyek Jalan Tol Becakayu Ambruk (7 orang luka-luka) 20-02-2018.

Oleh karena itu, berdasarkan data BPJS Ketenagakerjaan sudah tercatat dan resiko pekerjaan yang ada, penerapan manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja di lapangan sangat penting dalam suatu proyek konstruksi.dapat dilaksanakan dengan baik agar menghindari resiko kecelakaan kerja. Tugas Akhir ini akan membahas tentang penerapan kesehatan dan keselamatan kerja dilapangan pada proyek jalan Tol Becakayu.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan manajemen K3 pada proyek jembatan jalan Tol Becakayu ?
2. Apakah Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada jembatan tol Becakayu sudah sesuai dengan peraturan pemerintah SMK3 PP 50 Tahun 2012 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut latar belakang dan rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini untuk peneliti dan kontraktor. Adapun manfaat bagi peneliti adalah :

1. Menganalisi penerapan manajemen K3 yang ada pada proyek jembatan jalan tol Becakayu.

2. Mengidentifikasi penerapan manajemen K3 pada proyek jembatan jalan tol Becakayu.
3. Sedangkan manfaat bagi kontraktor adalah mengetahui seberapa baiknya penerapan K3 pada proyeknya sendiri.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Tugas Akhir ini mempunyai ruang lingkup tersendiri dalam pokok permasalahan, tujuan, dan manfaat. Adapun ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mencakup penerapan manajemen (K3) berdasarkan peraturan pemerintah SMK3 PP 50 Tahun 2012 pada proyek jalan Tol Becakayu .
2. Penelitian ini tidak mencakup analisis biaya (K3) dan analisis biaya akibat kecelakaan kerja pada proyek jalan Tol Becakayu.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini terdiri dari 5 bab yaitu :

1. BAB I Pendahuluan
2. BAB II Tinjauan Pustaka
3. BAB III Metodologi Penelitian
4. BAB IV Penelitian
5. BAB V Kesimpulan dan Sarans